

SELAMA LIBUR IDUL FITRI 1444 H

## Kusir Andong di Malioboro 'Panen'



KR-Riyana Ekawati

Andong yang melintas di kawasan Malioboro dipenuhi penumpang.

YOGYA (KR) - Penghasilan kusir andong yang bisa mangkal di kawasan Malioboro, meningkat cukup lumayan selama libur lebaran. Hal itu disebabkan, angkutan tradisional masih tetap menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan saat datang ke Yogyakarta, khususnya kawasan Malioboro.

"Saya merasa bersyukur, selama libur Idul Fitri, dalam sehari saya bisa narik 5 kali bahkan lebih. Karena sejak beberapa hari terakhir jumlah kunjungan wisata meningkat. Alhamdulillah sejak pagi sudah ramai, dimana mayoritas penumpang andong adalah wisa-

tawan dari luar daerah yang ingin merayakan libur Idul Fitri di Yogyakarta," kata salah satu kusir andong di kawasan Malioboro, Taufik Setiawan, Selasa (25/4).

Dikatakan, meski jumlah penumpang cenderung meningkat, pihaknya memutuskan untuk tidak menaikkan tarif. Jadi untuk satu kali putaran rata-rata tarifnya Rp 150.000. "Kalau saat libur Idul Fitri seperti sekarang kemacetan yang terjadi di Kawasan Malioboro menjadi tantangan tersendiri. Jadi saya harus lebih hati-hati, supaya penumpang tetap merasa aman dan nyaman," ungkapnya.

Komentar senada di-

ungkapkan oleh Joko, salah satu kusir andong dari Bantul. Menurutnya, seiring dengan adanya pelonggaran dan kebijakan pemerintah yang memperbolehkan masyarakat untuk mudik, otomatis berdampak pada meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Malioboro dan memanfaatkan andong miliknya. Bahkan peningkatan jumlah wisatawan itu sudah mulai terasa sejak hari Minggu. Sehingga jika hari biasa bisa membawa dua kali penumpang saja sudah bagus, saat ini bisa sampai 5 kali. Padahal dirinya mangkal di kawasan Malioboro hanya dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB.

"Peningkatan kunjungan wisatawan sudah mulai terasa sejak hari Minggu. Hampir seluruh penumpang dari luar DIY seperti Surabaya, Jakarta dan Bandung. Adapun untuk tarifnya kalau sampai titik nol biasanya Rp 150.000. Tapi kalau full muter Malioboro bisa sampai Rp 200.000 tergantung kesepakatan dengan konsumen," terangnya. (Ria)-f

## Instruksi Ketua DPD Golkar DIY Kader dan Relawan Aktif Bantu Pemudik

YOGYA (KR) - Ketua DPD Golkar DIY Gandung Pardiman menginstruksikan kepada semua kader Partai Golkar DIY dan relawan Gandung Pardiman Center (GPC) di seluruh DIY untuk aktif membantu pemerintah dan aparat kepolisian dalam memberikan keamanan dan kenyamanan para pemudik dan wisatawan di Yogyakarta selama libur lebaran.



KR-Devid Permata  
Gandung Pardiman

Gandung Pardiman menuturkan, selain banyak kader Partai Golkar yang menjadi tokoh masyarakat yang aktif membantu pos-pos pengamanan lebaran, jaringan Partai Golkar juga memiliki banyak ambulans yang diterjunkan.

"Setidaknya ada 31 ambulans siap siaga dan stanby 24 jam memberikan bantuan un-

tuk pelayanan keadaan darurat," katanya kepada wartawan saat jumpa pers di kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman, Yogyakarta, Rabu (19/4).

Menurut Gandung Pardiman, sesuai arahan Ketua Umum Partai Golkar yang juga Capres Partai Golkar Airlangga Hartarto agar semua kader Partai Golkar untuk selalu berkarya nyata di tengah masyarakat. Maka momen libur lebaran ini Gandung meminta semua kader Partai Golkar menunjukkan karya nyata membantu pemudik. "Kader partai Golkar harus berkarya nyata dan dirasakan keberadaannya di tengah masyarakat serta memberikan manfaat yang nyata bagi rakyat," pungkask Gandung Pardiman. (Dev)-f

TEMPAT PARKIR ALTERNATIF KURANG DIMINATI

# UPT Jamin Kebersihan Sepanjang Gumaton

YOGYA (KR) - Area Tugu Malioboro dan Kraton (Gumaton) tetap menjadi tujuan primadona wisatawan lebaran. Pihak UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya pun menjamin kebersihan sepanjang Gumaton.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Ekwanto, menyebut aspek kebersihan menjadi salah satu layanan yang tidak bisa dipisahkan dari keamanan dan kenyamanan.

"Kebersihan kami lakukan sendiri, khusus di Gumaton. Tidak hanya di Malioboro tetapi sejak dari Tugu sesuai kewenangan kami,"

terangnya, Selasa (25/4).

Dalam sehari terdapat tiga tim kebersihan yang bertugas. Setiap tim terdiri dari sepuluh hingga 15 orang yang rutin melakukan penyapuan. Bahkan selama libur lebaran tahun ini ditambah petugas ekstra yakni tim penyapu ranjau. Sehingga tidak hanya pagi hari, penyapuan juga dilakukan pada siang, sore bahkan malam hari.

Diakuinya selama libur lebaran tingkat kunjungan ke Malioboro meningkat tajam. Rata-rata dalam sehari mencapai 25.000 hingga 30.000 pengunjung. Tingkat kunjungan paling tinggi terjadi pada sore hingga malam hari. "Jumlah pengunjung cukup merata dari Tugu sampai Kraton. Tetapi memang paling tinggi di Malioboro untuk menikmati suasananya," terangnya.

Salah satu dukungan guna melayani pengunjung, selain kebersihan ialah pentas kesenian sejak 24 April hingga sepekan ke depan. Terutama di depan Teras Malioboro 2 dan depan Pasar Beringharjo. Pentas kesenian tersebut diisi oleh semua komunitas yang selama ini beraktivitas di Malioboro. Salah satunya ialah komunitas angklung yang telah menjalani kurasi.

Kendati tingkat pengunjung terlampaui tinggi, namun tidak semua kantong parkir yang disiapkan untuk menunjang wisatawan Malioboro diminati. Ter-

utama tempat parkir alternatif seperti di TKP Margo Utomo 1 dan 2 serta TKP Ngabean. TKP alternatif tersebut lokasinya memang agak jauh dari Malioboro namun dapat ditempuh dengan berjalan kaki.

Kepala Bidang Angkutan dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Harry Purwanto, menyebut hingga kemarin siang kondisi tempat parkir alternatif tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh wisatawan. "Kami sudah menginformasikan melalui berbagai media sosial kami terkait keberadaan kantong parkir. TKP Ngabean dengan kapasitas 100 mobil kemarin masih kosong," katanya. (Dhi)-f

## HAJAD DALEM GAREBEG SYAWAL EHE 1956 Kembali Diperebutkan Masyarakat



Prosesi Garebeg Syawal Kraton Yogyakarta di Kompleks Kepatihan Yogyakarta

YOGYA (KR) - Tradisi Garebeg Syawal Kraton Yogyakarta Ehe 1956 sebagai bagian Perayaan Idul Fitri 2023 digelar sebagai wujud syukur Raja terhadap berkah Allah SWT. Tahun ini Pareden Gunung Garebeg Syawal Kraton Yogyakarta digelar di tiga lokasi. Raja Ngayogyakarta Hadiningrat Sri Sultan HB X memberikan 7 gunung yang dipersembahkan di Masjid Gedhe Kraton, Kompleks Kepatihan, dan kompleks Puro Pakualaman.

Di kompleks Kepatihan Malioboro prosesi penyerahan pareden atau gunung jaler sangat sakral. Sebelumnya, pejabat Pemda DIY dan segenap pamong projo berkumpul di Bangsal Wiyoto Projo. Tak lama kemudian iring-iringan bregada, abdi dalem Kraton dengan membawa pareden tiba di Komplek Kepatihan. Pejabat pemda DIY dan segenap pamong projo berjejer rapi di depan bangsal mengikuti prosesi serah terima pareden atau gunung jaler. Pareden hajad dalam garebeg Syawal diserahkan oleh utusan kraton KRT.

Widyo Condro Ismoyo Ningrat dan diterima oleh Sekretaris Daerah DIY Wiyos Santoso.

"Terimakasih kepada Raja Ngayogyakarta Hadiningrat sekaligus Gubernur Sri Sultan HB X, kami mendoakan Gubernur DIY, para abdi dalem, prajurit kraton dan masyarakat Yogyakarta senantiasa mendapat kesehatan keberkahan, keselamatan dan kesejahteraan," ungkap Wiyos yang kemudian mengambil beberapa bagian gunung yang telah didoakan kepada pejabat pemerintahan.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan (Kundho Kabudayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi menjelaskan, upacara adat dan tradisi Garebeg Syawal, Garebeg Besar maupun Garebeg Mulud merupakan upacara adat yang rutin diselenggarakan. "Garebeg Syawal ini merupakan pertama kalinya diperebutkan masyarakat secara langsung setelah masa pandemi yang diselenggarakan secara sederhana," ungkapnya.

Dian menjelaskan upacara adat dan tradisi garebeg Kra-

ton Ngayogyakarta memiliki nilai, makna dan filosofis penting yang harus dilestarikan dan dikembangkan. "Harapannya masyarakat Yogyakarta mampu menarasikan dan merepresentasikan nilai-nilai yang hingga kini masih dilakukan oleh pihak Kraton juga merupakan suatu bentuk pelestarian dimana kegiatan adat dan tradisi sudah sepatutnya dilakukan terus menerus sehingga masih tetap ada dan tidak hilang," pungkasnya. (Vin)

KPU KOTA YOGYA BUKA LAYANAN HELPDESK

## Daftar Caleg, Parpol Diingatkan Keterwakilan Perempuan

YOGYA (KR) - Aturan teknis terkait pendaftaran bakal calon legislatif (caleg) di setiap daerah sudah dituangkan dalam PKPU 10/2023. KPU Kota Yogyakarta pun mengingatkan bagi parpol peserta pemilu terkait keterwakilan perempuan dalam bakal caleg yang hendak didaftarkan.

Keterwakilan perempuan dalam daftar bakal caleg tidak ada perbedaan dengan pemilu sebelumnya yakni minimal 30 persen. Aturan itu juga sudah ditegaskan dalam Pasal 8 PKPU 10/2023. Sehingga setiap ada tiga bakal caleg maka minimal ada satu dari kaum perempuan.

"Kami sudah menyampaikan pengumuman terkait pengajuan bakal caleg untuk DPRD Kota Yogyakarta. Harapan kami dapat dipahami dengan baik oleh parpol peserta pemilu," ungkap Komisioner KPU Kota Yogyakarta Divisi Teknis Penyelenggaraan Erizal, Selasa (25/4).

Pengajuan bakal caleg hanya bisa dilakukan oleh parpol peserta Pemilu 2024. Daftar bakal caleg menggunakan formulir model B disertai foto diri ter-

baru bakal caleg dengan dokumen persetujuan yang ditandatangani oleh ketua umum parpol dan sejkend. Daftar secara digital diunggah melalui aplikasi Silon sedangkan dokumen fisik diserahkan langsung ke Sekretariat KPU Kota Yogyakarta Jalan Magelang No 41 Yogyakarta.

Erizal menjelaskan waktu pengajuan sudah ditetapkan pada Senin (1/5) hingga Sabtu (13/5) pukul 08.00 - 16.00 WIB, dan Minggu (14/5) pukul 08.00 - 23.59 WIB. Pihaknya juga membuka layanan helpdesk yang dapat dimanfaatkan oleh parpol peserta pemilu. Terutama untuk penjelasan informasi terkait pengajuan bakal caleg DPRD Kota Yogyakarta. "Layanan helpdesk bisa diakses dengan datang langsung ke sekretariat maupun melalui sambungan telepon atau email yang telah kami sebarikan ke masing-masing parpol," jelasnya.

Total ada 40 kursi DPRD Kota Yogyakarta yang terbagi dalam lima daerah pemilihan (dapil). Tiap parpol bisa mendaftarkan maksimal sejumlah kursi di masing-masing dapil. Satu orang bakal

caleg juga hanya bisa diajukan di satu dapil. "Tidak ada jumlah minimal yang harus diajukan. Akan tetapi jika dalam dapil itu ada yang diajukan, maka minimal 30 persen ialah caleg perempuan," imbuh Erizal.

Sementara syarat teknis bagi tiap bakal caleg yang hendak diajukan hampir tidak ada perbedaan dari pemilu sebelumnya. Di antaranya minimal berusia 21 tahun saat Daftar Calon Tetap (DCT) ditetapkan, minimal berpendidikan SMA sederajat, domisili di wilayah Indonesia, sehat jasmani, rohani dan bebas narkoba.

Terhadap berkas yang diajukan oleh parpol, petugas KPU Kota Yogyakarta akan melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen. Mana kala hasil pemeriksaan ditemukan ada dokumen yang tidak lengkap, tidak benar atau tidak sesuai dengan persyaratan, maka KPU Kota Yogyakarta akan mengembalikan ke parpol. Kendati demikian, parpol yang berkas atau dokumennya dikembalikan masih bisa mengajukan bakal calon sampai batas akhir waktu pengajuan. (Dhi)-f